

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif, metode ini merupakan suatu metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia, sedangkan deskriptif adalah bagian dari penelitian kualitatif yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.<sup>1</sup>

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif artinya penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang dinanti, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>2</sup>

Jika dilihat dari segi tempat penelitian, penelitian ini adalah penelitian lapangan. Yang mana data-datanya diperoleh penulis dari lapangan terhadap objek yang bersangkutan yakni humas Dinas Komunikasi dan

---

<sup>1</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana,2010), hlm.34.

<sup>2</sup>Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Palembang: Grafika Telindo Press, 2008), hlm. 125.

Informatika Kota Palembang. Jadi, Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

## **2. Sumber Data**

Sumber Data penulis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam, yaitu sebagai berikut :

### **1) Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan.<sup>3</sup> Data pokok yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan Kasi Pengelolaan Opini publik/ Kepala BakoHumas Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang serta staf-stafnya dan juga pihak-pihak yang memiliki pengaruh terhadap penelitian ini.

### **2) Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.<sup>4</sup> Penulis mendapatkan data ini dari buku-buku komunikasi, humas, skripsi dan jurnal tentang judul penelitian, majalah, dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian, foto

---

<sup>3</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2003), hlm. 138.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 139.

dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang yang berkaitan dengan penelitian.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk bisa mengumpulkan data di lapangan terkait dengan permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>5</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini berupa: wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### **a. Wawancara**

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>6</sup> Kegiatan wawancara dilakukan berdasarkan pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya dalam suatu daftar pertanyaan secara sistematis dan juga yang muncul secara spontan untuk mendapatkan data yang diinginkan. Pada penelitian kualitatif lebih dikenal istilah “informan”, bukan populasi dan sampel. Informan

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2005), hlm. 62.

<sup>6</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 226.

pada penelitian kualitatif dipilih untuk menjelaskan kondisi atau fakta/fenomena yang terjadi informan itu sendiri.

Dalam menentukan jumlah informan sebagai patokan menggunakan syarat kecukupan informasi. Syarat kecukupan dipenuhi dengan menentukan jumlah informan yang memberikan cukup informasi, sehingga patokan peneliti dalam menentukan jumlah informan bukan pada keterwakilan (representasi) namun bila kedalaman informasi telah cukup.

Pada penelitian ini, teknik pemilihan informan yang digunakan ialah *Snowball sampling* atau *Chain sampling*. *Snowball sampling* atau *Chain sampling* adalah Pemilihan informan kedua berdasarkan informasi dari informan pertama, informan ketiga berdasarkan rekomendasi informan kedua dan seterusnya.<sup>7</sup>

Wawancara ditujukan kepada informan dan juga pihak-pihak yang bertanggung jawab langsung untuk mendapatkan data tentang bagaimana strategi komunikasi humas Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang dalam meningkatkan citra pada masyarakat. Adapaun daftar informan pada penelitian ini adalah :

---

<sup>7</sup>Ade Heryana, S.St, M.KM, *Informan dan Pemilihan Informan pada Penelitian Kualitatif*, [https://www.researchgate.net/publication/329351816\\_Informan\\_dan\\_Pemilihan\\_Informan\\_dalam\\_Penelitian\\_Kualitatif.pdf](https://www.researchgate.net/publication/329351816_Informan_dan_Pemilihan_Informan_dalam_Penelitian_Kualitatif.pdf), diakses pada tanggal 3 Februari 2022

Daftar Nama Informan				
No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Jabatan/Pekerjaan
1	Cevi Nurgraha, SSTP, M.Si	39 tahun	Laki-laki	Kasi Pengelolaan Opini Publik DisKominfo dan ketua Bakohumas
2	Dicky Anugrah	22 tahun	Laki-laki	Staff DisKominfo bagian Bakohumas
3	Wulandari	25 tahun	Perempuan	Masyarakat Kota Palembang (Pengajar di “Rumah Pintar Handayani”)
4	Elviana Kurniati	22 tahun	Perempuan	Masyarakat Kota Palembang (Mahasiswi UIN Raden Fatah Palembang)
5	Dicky Ardiansyah	22 tahun	Laki-laki	Masyarakat Kota Palembang (Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang)

Tabel daftar nama-nama informan pada penelitian  
 Sumber : hasil wawancara dengan informan penelitian pada tanggal 19- 28 Agustus 2021

#### b. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>8</sup> Digunakan untuk melihat secara dekat kondisi dan situasi Humas Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Palembang, mengenai kegiatan yang dilakukan. Jadi, dapat ditarik kesimpulan observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang terlihat dalam suatu gejala-gejala dalam penelitian.

---

<sup>8</sup>Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Semarang: Bumi Aksara, 1991), hlm. 83.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik atau cara dalam pengumpulan data berupa berbagai informasi tertulis yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Dapat berupa arsip-arsip, buku, surat kabar, foto, video dan lain-lainnya. Digunakan untuk menunjang keabsahan dan kebenaran dalam penelitian.

## 4. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana akan dilakukan penelitian. Penelitian dilaksanakan di kantor dinas komunikasi dan informatika kota Palembang yang beralamat: Jl. Nyoman Ratu No.1271, Sungai Pangeran, Palembang, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30113. Telepon:(0711) 352271. Email: [diskominfoplg@gmail.com](mailto:diskominfoplg@gmail.com) . Penelitian ini dimulai pada 28 juli – 28 Agustus 2021, peneliti melakukan wawancara di Dinas Kominfo Kota Palembang tanggal 19 s/d 20 Agustus 2021.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan data *field research* dianalisis melalui penyajian secara deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, data akan dianalisis secara kualitatif yang berasal dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari data tersebut akan didapatkan sebuah data yang akan dianalisa berdasarkan kerangka berfikir yang sudah ada sebelumnya.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2005), hlm.

Data yang telah diambil dalam skripsi ini dianalisis menggunakan model Miles and Huberman yang mengemukakan bahwa analisis terdiri dari tiga tahapan kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu :<sup>10</sup>

**a. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek diteliti. Jadi, pada tahap ini peneliti harus mampu merekam data di lapangan dalam bentuk catatan-catatan lapangan (*field note*), harus ditafsirkan, atau diseleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti.

**b. Penyajian Data (*Data Display*)**

Penyajian data yang telah diperoleh disajikan kedalam matriks atau daftar kategori, penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks naratif. Biasanya dalam penelitian, kita mendapat data yang banyak. Data yang kita dapat tidak mungkin kita paparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data dapat dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis, atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti. Jadi, dalam penyajian data peneliti disarankan untuk tidak gegabah mengambil kesimpulan.

---

<sup>10</sup> Muhammad Yaumi, *Action Research Teori, Model, dan Aplikasi*, (Jakarta : Kencana, 2014), hlm. 138.

**c. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*Verification*)**

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan *display* data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti berpeluang menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan, dengan cara merefleksi kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Bila proses siklus interaktif ini berjalan dengan kontinu dan baik, maka keilmiahannya hasil penelitian telah diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), Cet. Ke-1, hlm.140-142.